



PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER (WCTO)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO) ON RETURN ON EQUITY (ROE) AT PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK FOR THE 2014-2023 PERIOD

Syifa Alifia¹, Vidya Amalia Rismanty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : syifaalifiaa17@gmail.com^{1*}, dosen02270@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 24-05-2025

Revised : 26-05-2025

Accepted : 28-05-2025

Pulished : 30-05-2025

Abstract

The purpose of this study was to determine partially or simultaneously the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Working Capital Turn Over (WCTO) on Return on Equity (RoE) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014 - 2023. Secondary data was used in this study, which was obtained from the annual financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The method used is descriptive analysis of quantitative methods with an associative approach. The data analyzed in this study were t hypothesis test and F hypothesis test and Adjusted R-Square determination test. The results of the t hypothesis research found that the Debt to Asset Ratio partially had no effect on Return on Equity with the value of t count < t table ($1.160 < 2.365$) and a significance value of $0.279 > 0.05$, then H_0 was accepted and H_1 was rejected. Working Capital Turn Over partially has no effect on Return on Equity with a t value < t table ($0.501 < 2.365$) and a significance value of $0.630 > 0.05$, then H_0 is accepted and H_2 is rejected. The results of hypothesis F research show that Debt to Asset Ratio and Working Capital Turn Over have no simultaneous effect on Return on Equity with the value of F count < F table ($0.857 < 4.74$) and a significance value of $0.465 > 0.05$, then H_0 is accepted and H_3 is rejected. Based on the Adjusted R-Square value, the independent variables used have an influence proportion of 19.7%. While the remaining 80.3% is influenced by other variables

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Working Capital Turn Over, Return on Equity*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial maupun simultan Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Working Capital Turn Over (WCTO)* terhadap *Return on Equity (RoE)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023. Digunakan data sekunder dalam penelitian ini, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Adapun



metode yang digunakan adalah analisis deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah uji hipotesis t dan uji hipotesis F serta uji determinasi *Adjusted R-Square*. Hasil penelitian hipotesis t didapati bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,160 < 2,365$) dan nilai signifikansi $0,279 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. *Working Capital Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,501 < 2,365$) dan nilai signifikansi $0,630 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil penelitian hipotesis F menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara simultan Terhadap *Return on Equity* dengan nilai F hitung $< F$ tabel ($0,857 < 4,74$) dan nilai signifikansi $0,465 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* variabel independen yang digunakan memiliki proporsi pengaruh sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio, Working Capital Turn Over, Return on Equity*

PENDAHULUAN

Perputaran modal kerja atau WCTO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan, piutang, dan utang lancar secara efisien. Artinya, perusahaan dapat menjual produk lebih cepat, pelanggan membayar utang lebih cepat, dan perusahaan dapat mengelola utang lancar dengan baik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan arus kas dan profitabilitas perusahaan

Tabel 1. 1
Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 - 2023

TAHUN	DAR (%)	WCTO (Kali)	ROE (%)
2014	52,026	3,4724	12,48
2015	53,043	3,6174	8,60
2016	46,527	6,8350	11,99
2017	46,831	6,4524	11,00
2018	48,293	35,4818	9,94
2019	47,191	5,8347	3,15
2020	51,490	7,8269	11,06
2021	51,698	7,2094	12,93
2022	50,718	2,6034	7,29
2023	46,157	1,0118	5,06

Sumber: Data di olah peneliti 2024

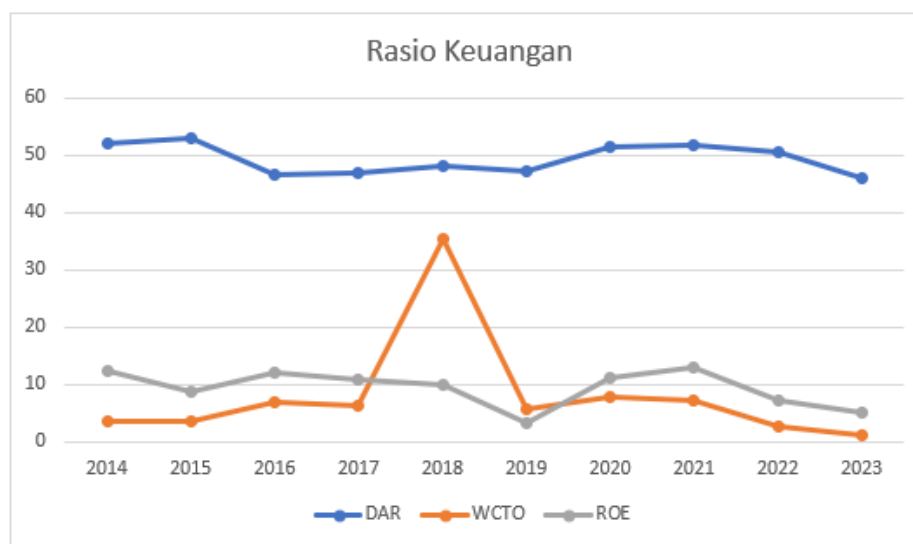
Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas didapati bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuasi namun cenderung stabil. Dimulai dari tahun 2014 nilai DAR berada pada angka 52,026%. Pada tahun 2015 berada pada angka 52,043%. Selanjutnya pada tahun 2016 berada pada angka 46,527%. Pada tahun 2017 berada pada angka 46,831%. Selanjutnya pada tahun 2018 berada pada angka 48,293%. Pada tahun 2019 berada pada angka 47,191%. Pada tahun 2020 mengalami cukup peningkatan yaitu berada pada angka 51,490%. Di tahun 2021 berada pada angka 51,698%. Pada tahun 2022 berada pada angka 50,718%. Dan pada tahun 2023 mengalami cukup penurunan yaitu berada pada angka 46,157%.



Selanjutnya nilai *Working Capital Turn Over* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuasi yang signifikan. Dimulai dari tahun 2014 nilai WCTO berada pada angka 3,4724. Pada tahun 2015 berada pada angka 3,6174. Selanjutnya pada tahun 2016 berada pada angka 6,8350. Pada tahun 2017 berada pada angka 6,4524. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu berada pada angka 35,4818. Pada tahun 2019 berada pada angka 5,8347. Pada tahun 2020 berada pada angka 7,8269. Di tahun 2021 berada pada angka 7,2094. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu berada pada angka 2,6034. Dan pada tahun 2023 berada pada angka 1,0118.

Dan terakhir, nilai *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuasi yang signifikan cenderung stabil. Dimulai dari tahun 2014 nilai ROE berada pada angka 12,48%. Pada tahun 2015 berada pada angka 8,60%. Selanjutnya pada tahun 2016 berada pada angka 11,99%. Pada tahun 2017 berada pada angka 11,00%. Selanjutnya pada tahun 2018 berada pada angka 9,94%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu berada pada angka 3,15%. Pada tahun 2020 berada pada angka 11,06%. Di tahun 2021 berada pada angka 12,93%. Pada tahun 2022 berada pada angka 7,29%. Dan pada tahun 2023 berada pada angka 5,06%.

Kenaikan maupun penurunan yang terjadi terhadap rasio keuangan yang telah diuraikan pada tabel 1.1 di atas akan digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. 1
Grafik Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Berdasarkan data pada tabel dan grafik 1.1 di atas, didapati bahwa rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023 cenderung berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan juga penurunan. Hasil pergerakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023, terbesar berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 53,043, sedangkan terkecil berada pada tahun 2023 yaitu sebesar 46,157. Adapun hasil pergerakan rasio *Working Capital Turn Over* (WCTO) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023, terbesar berada pada tahun 2018 yaitu sebesar 35,4818 dan terkecil berada pada tahun 2023 yaitu sebesar 1,0118. Terakhir, hasil pergerakan rasio *Return on Equity* (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023, terbesar berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,93 dan



terkecil berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 3,15. Ini menandakan rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023 cenderung berfluktuasi setiap tahunnya

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) "rasio keuangan adalah: Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan".

Menurut Harahap (2015:297) "rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)". Adapun menurut Hery (2015:162) "rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan".

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa rasio keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka, membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga didapat hubungan yang relevan atas angka tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang tetap sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai

2. Debt to Assets Ratio (DAR)

Menurut Fahmi (2015:72) Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan "Rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset". Debt to Asset Ratio (DAR) untuk setiap perusahaan tentu berbeda beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Menurut Syamsudin (2018:30) "Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan, maka Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva atau asset yang dimiliki. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva dengan jumlah utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

3. Working Capital Turn Over (WCTO)

Hery (2017:184) mengungkapkan bahwa definisi dari Working Capital Turn Over atau perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar.

Menurut Munawir (2016:80) rasio perputaran modal kerja bersih atau Working Capital Turn Over adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.



Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja atau disebut juga Working Capital Turn Over merupakan rasio yang menunjukkan seberapa produktif modal kerja dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio penjualan dibagi asset lancar dikurangi hutang lancar

4. Return on Equity (ROE)

Menurut Sudana (2015:25) Return on Equity merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Hery (2020:194) Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat diperoleh dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil profit atas ekuitas akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah profit atas ekuitas artinya laba bersih yang dihasilkan tertanam dalam ekuitas akan semakin rendah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Return on Equity merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dengan kata lain dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populai atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio (DAR)	10	46,16	53,04	49,3974	2,64637
Working Capital Turn Over (WCTO)	10	1,0118	35,4818	8,034520	9,8994827
Return on Equity (ROE)	10	3,15	12,93	9,3500	3,28681
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

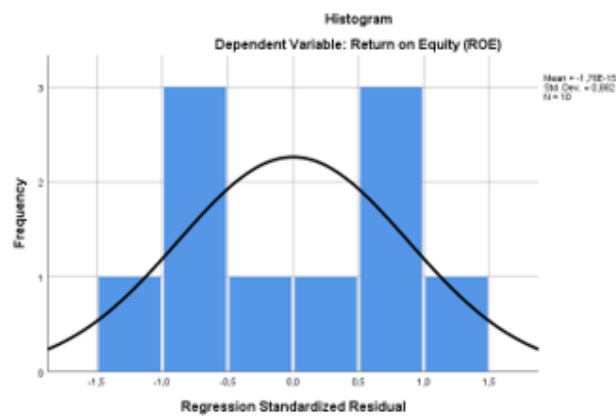
Berdasarkan data pada tabel diatas, dengan banyaknya data yang diteliti yaitu 10 data, maka informasi statistik deskriptif disajikan sebagai berikut



- a. Data *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai *Minimum* sebesar 46,16, nilai *Maximum* sebesar 53,04, nilai *Mean* sebesar 49,3974 dan nilai standar deviasi sebesar 2,64637
- b. Data *Working Capital Turn Over* (WCTO) mempunyai nilai *Minimum* sebesar 1,0118, nilai *Maximum* sebesar 35,4818, nilai *Mean* sebesar 8,034520 dan nilai standar deviasi sebesar 9,8994827
- c. Data *Return on Equity* (RoE) mempunyai nilai *Minimum* sebesar 3,15, nilai *Maximum* sebesar 12,93, nilai *Mean* sebesar 9,3500 dan nilai standar deviasi sebesar 3,28681

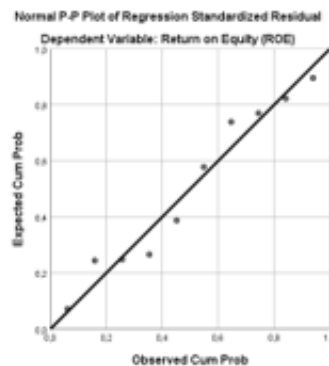
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4. 5
Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan grafik histogram diatas, didapati bahwa pola berbentuk simetris dan sisi kanan kiri dari pola tersebut berbentuk lurus atau tidak miring. Ini menandakan bahwa grafik histogram berdistribusi normal



Gambar 4. 6
Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* diatas, didapati bahwa pola diagonalnya diikuti oleh titik-titik yang tersebar pada sekeliling garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal



Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94595314
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,161
	Negative	-,166
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas, didapati bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari batas minimal yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,526	21,161		-,781	,460		
	Debt to Asset Ratio (DAR)	,511	,425	,412	1,203	,268	,981	1,020
	Working Capital Turn Over (WCTO)	,077	,114	,232	,677	,520	,981	1,020

a. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapati bahwa nilai tolerance sebesar 0,981 dan didapati nilai VIF sebesar 1,020. Penelitian yang baik adalah ketika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dalam penelitian ini nilai tolerance nya yaitu $0,981 > 0,10$ dan nilai VIF $1,020 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas



c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 ^a	,197	-,033	3,34040	1,941

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turn Over (WCTO), Debt to Asset Ratio (DAR)

b. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapati bahwa hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* sebesar 1,941. Nilai dL sebesar 0,697 dan nilai dU sebesar 1,641. Maka dapat dihitung dengan pengujian $dU < d < 4-dU$, yaitu $1,641 < 1,941 < 2,359$, yang artinya tidak terdapat autokorelasi negatif maupun positif. Maka selanjutnya digunakan uji *runs test* guna mengetahui apakah data dalam penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-16,526	21,161		,781
	Debt to Asset Ratio (DAR)	,511	,425	,412	,268
	Working Capital Turn Over (WCTO)	,077	,114	,232	,520

a. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati bahwa hasil persamaan regresi $Y = -16,526 + 0,511X_1 + 0,077X_2$.

- Nilai konstanta adalah -16,526. Yang berarti ketika variabel Independen (X_1 dan X_2) atau DAR dan WCTO bernilai 0, maka variabel Dependen (Y) atau RoE bernilai -16,526
- Nilai regresi variabel X_1 atau DAR adalah 0,511. Yang berarti ketika variabel bebas DAR meningkat sebanyak 1% dan variabel lainnya bernilai tetap, maka variabel dependen (Y) RoE meningkat sebesar 0,511. Dapat dikatakan jika nilai DAR meningkat maka diikuti nilai dari RoE meningkat atau semakin tinggi pula, maka variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Equity* terdapat hubungan yang positif dan signifikan



- c. Nilai regresi variabel X_2 atau WCTO adalah 0,077. Yang berarti ketika variabel bebas WCTO meningkat sebanyak 1% dan variabel lainnya bernilai tetap, maka variabel dependen (Y) RoE meningkat sebesar 0,077. Dapat dikatakan jika nilai DER meningkat maka diikuti nilai dari RoE meningkat atau semakin tinggi pula, maka variabel *Working Capital Turn Over* dan *Return on Equity* terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

4. Uji hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.443 ^a	.197	-.033	3,34040	.197	.857	2	7	.465

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turn Over (WCTO), Debt to Asset Ratio (DAR)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati bahwa nilai koefisien korelasi berganda pada variabel *Debt to Assets Ratio* (X_1) dan *Working Capital Turn Over* (X_2) Terhadap *Return on Equity* (Y) sebesar 0,443 yang mana berada pada rentang interval 0,40 – 0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Debt to Assets Ratio* (X_1) dan *Working Capital Turn Over* (X_2) Terhadap *Return on Equity* (Y).

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.197	-.033	3,34040

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turn Over (WCTO), Debt to Asset Ratio (DAR)

b. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, didapati bahwa hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,197 atau sebesar 19,7%. Ini menandakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (X_1) dan *Working Capital Turn Over* (X_2) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) sebesar 19,7%, sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini



Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,930	20,095		-,693	,508
	Debt to Asset Ratio (DAR)	,471	,406	,379	1,160	,279

a. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati nilai t hitung sebesar 1,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,279. Yang mana berarti $1,160 < 2,365$ dan $0,279 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menandakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*

Tabel 4. 13
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) *Working Capital Turn Over* Terhadap *Return on Equity*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,885	1,429		6,219	,000
	Working Capital Turn Over (WCTO)	,058	,116	,174	,501	,630

a. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati nilai t hitung sebesar 0,501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,630. Yang mana berarti $0,501 < 2,365$ dan $0,630 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Ini menandakan bahwa *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*



Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* Terhadap *Return on Equity*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,120	2	9,560	,857	,465 ^b
	Residual	78,108	7	11,158		
	Total	97,228	9			

a. Dependent Variable: Return on Equity (ROE)

b. Predictors: (Constant), Working Capital Turn Over (WCTO), Debt to Asset Ratio (DAR)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas didapati bahwa nilai F tabel sebesar 0,857 dan nilai signifikansi sebesar 0,465. Yang berarti $0,857 < 4,74$ dan $0,465 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Ini menandakan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* secara berbarengan tidak memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap *Return on Equity*

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah didapat dari pengujian, berikut pembahasan mengenai tentang *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* terhadap *Return on Equity* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2023 sebagai berikut

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Dengan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapati nilai t hitung $< t$ tabel atau $1,160 < 2,365$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,279 > 0,05$, yang menandakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*
2. Variabel *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Dengan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) didapati nilai t hitung $< t$ tabel atau $0,501 < 2,365$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,630 > 0,05$, yang menandakan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity*. Dengan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) didapati nilai F hitung $< F$ tabel atau $0,857 < 4,74$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,465 > 0,05$, yang menandakan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil uji Koefisien Determinasi sebesar 0,197 atau sebesar 19,7%. Ini menandakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (X_1) dan *Working Capital Turn Over* (X_2) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) sebesar 19,7%, sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Pirmatua Sirait., (2017)., *Analisis Laporan Keuangan*, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Riyanto, S. & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utari, Dewi, et al. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amalia, T., B. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018 Vol 4, No 2. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Andre Rinaldi, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Asset Ratio* Dan *Working Capital Turn Over* Terhadap *Return on Equity* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015 - 2018. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(2), 657-666.
- Binti, W. R. (2024). *PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. ALAM SUTERA REALTY* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO).
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Survey pada *Tobacco Manufacture* Indonesia. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 4(1), 96-106.
- Ira, H, R., Fatmi H., & Djoni D. (2021). Pengaruh Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada perusahaan jasa sub sector konstruksi dan bangunan, Vol 1, No. 3 *Indonesian journal of economics and management*. Politeknik Bandung.
- Istan, M. (2019). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* dengan sokongan politik sebagai variabel interveining. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 23(3), 203-220.
- Jessica, Wirda L., Cherlyn L., Meuliawaty K., & Nehemia P (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO terhadap ROE pada perusahaan aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Vol 4, No 2. *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Universitas Airlangga.



- Julia, L, F., Benny B., & Fifi A, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2018. Vol 1, No 2. *Indonesian journal of economics and management*. Politeknik Negeri Bandung.
- Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan *Working Capital Turn Over* (Wct) Terhadap *Return on Equity* (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 168.
- Kusminaini A., & Maryandhi (2018). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di IDX tahun 2012-2016. Vol 15, No 2. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. Universitas PGRI Palembang.
- Mawarni N, A., Gatot K. (2021). Pengaruh CR, dan DER terhadap ROE pada PT Pan Pacific Insurance tahun 2011-2018 Vol 4, No 1. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Universitas Pamulang.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259-268.
- Miftah, A.M., & Lestiyadi, A.P. (2023). Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Periode 2010-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*. 3(4), 621-627.
- Rahmah S, dkk (2019). At-Taradhi: *Jurnal Studi Ekonomi*, Vol. 10, No. 2, hal. 202-213.
- Ratna Dumilah. (2021). *Jurnal Ilmiah Semarak*, Vol.4, No.1, hal. 96-106. ISSN: 2615-6849
- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “*Working Capital Turn Over*” Dan *Debt to Equity* Terhadap Profitabilitas “*Return on Equity*” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79-100.
- Sagiratun, S., & Pratiwi, A. (2024). Pengaruh *Working Capital Turn Over*, Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* terhadap pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 810-824.
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 184-194.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Setiawati, F. Y., & Sampurnaning, S. R. (2022). Pengaruh *Working Capital Turn Over* (Wct) Dan *Debt to Assets Ratio* (Dar) Terhadap *Return on Assets* (Roa) Pada Pt Budi Starch & Sweetener Tbk Periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 379-392.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(2), 98-107.
- Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-20
- Suyono, S., Sudarno, S., Panjaitan, H. P., Wati, Y., & Linda, R. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN *WORKING CAPITAL TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 153-166.



Syamsudin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.17. JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN, 3, 19–24.

Tryono, J., & Hadya, R. (2020). Pengaruh current ratio, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turn Over* terhadap *Return on Equity* di D'Dhave Hotel Padang. *Matua Jurnal*, 2(1), 91-104. ISSN-P: 2355-0376. ISSN-E: 2656-8322.

Yulsiati, H., & Sriwijaya, J. A. P. N. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 1-25.

Website

https://www.indofoodcbp.com/uploads/annual/ICBP_2014_website.pdf (November 2024)

https://www.indofoodcbp.com/uploads/statement/Indofood%20CBP%20Sukses%20Makmur_Bil%20ingual_31_Dec_2015_Released.pdf (November 2024)

<https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfsprofiel/227/Indofood-Sukses-Makmur-Annual-Report-2016-Company-Profile-Indonesia-Investments.pdf> (November 2024)

https://www.indofoodcbp.com/uploads/annual/ICBP_Annual%20Report_2017.pdf (November 2024)

https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Kuangan/04_Annual%20Report//2018/INDF/INDF_Annual%20Report_2018.pdf (November 2024)

https://www.indofood.com/uploads/annual/INDF_AR2019_web.pdf (November 2024)

https://www.indofood.com/uploads/annual/ism_2020ar_web.pdf (November 2024)

https://www.indofood.com/uploads/annual/INDF_AR2021_web.pdf (November 2024)

https://www.indofood.com/uploads/annual/ISM_AR_2022.pdf (Desember 2024)

https://www.indofood.com/uploads/annual/AR%20Indofood%202023_web.pdf (Desember 2024)